

ABSTRAK

Tubuh merupakan bagian dari eksistensi manusia yang patut dihargai. Tubuh selalu berada dalam kontrol kekuasaan. Tubuh menjadi sasaran dan objek eksploitasi kekuasaan. Tubuh patuh dan tunduk pada kekuasaan. Kekuasaan menjadi bentuk tindakan represif yang merendahkan martabat manusia.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana memahami konsep tubuh dan kekuasaan dalam perspektif relasi kekuasaan, dan bagaimana tubuh dipahami sebagai sasaran kekuasaan dalam hubungannya dengan produktivitas serta bagaimana tubuh yang produktif, dikaitkan dengan hukuman mati. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami konsep tubuh dan kekuasaan, yang tidak melulu represif tetapi produktif. Memahami relasi kekuasaan dan tubuh itu, menjadi produktif dengan normalisasi tindakan yang dihasilkan oleh kekuasaan melalui praktik-praktik disipliner. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif melalui studi pustaka. Kerangka analisisnya menggunakan gagasan Michel Foucault tentang konsep tubuh dan kekuasaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuasaan itu bukan milik pribadi tertentu, atau penguasa tertentu, melainkan tersebar dan produktif. Di mana ada relasi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, di situlah adanya kekuasaan. Foucault menganalisis perubahan tindakan penghukuman yang sebelumnya menyentuh tubuh secara langsung sampai pada tidak menyentuh tubuh. Hal ini ia amati dengan sistem pendisiplinan di dalam penjara. Fenomena ini ia paparkan dalam bukunya *Discipline and Punish; The Birth of The Prison*, bahwa kekuasaan yang beroperasi di dalam institusi tertentu seperti penjara, dapat mendisiplinkan individu sehingga menjadikan individu itu berguna dan produktif.

Foucault menentang hukuman mati, tetapi menawarkan solusi alternatif yakni dengan penjara seumur hidup. Penjara menjadi lembaga yang lengkap dan keras sebagai wadah untuk mendisiplinkan individu. Indikator-indikator pendisiplinan dalam penjara meliputi pengawasan hierarkis, normalisasi, dan pengujian dapat mengubah perilaku individu tersebut.

Kata Kunci: kekuasaan, tubuh, pendisiplinan, produktif, hukuman mati.

ABSTRACT

The body is a part of human existence that deserves respect. The body is always under power control. The body becomes the target and object of power exploitation. The body obeys and submits to power. Power becomes a form of repressive action that demeans human dignity.

The focus of this research is how to understand the concept of body and power in the perspective of power relations, and how the body is understood as the object of power in relation to productivity and how a productive body is associated with the death penalty. Thus, the purpose of this research is to understand the concept of body and power, which are not merely repressive but productive. Understanding the relationship between power and the body, becomes productive by normalizing the actions produced by power through disciplinary practices. To achieve this goal, the writer uses descriptive analysis method through library research. The analytical framework uses Michel Foucault's ideas about the concept of body and power.

The results of this study indicate that power does not belong to certain individuals, or to certain authorities, but is dispersed and productive. Where there is a relationship between the individual and the individual, the individual and the group, that is where power exists. Foucault analyzes the change in the act of punishment from touching the body directly to not touching the body. This, he observes with the disciplinary system in prison. He describes this phenomenon in his book *Discipline and Punish; The Birth of The Prison*, that the power that operates in certain institutions such as prisons, can discipline individuals so that individuals are useful and productive.

Foucault opposes the death pinalty but offers an alternative solution, namely life imprisonment. Prison becomes a complete and harsh institution as a place to discipline individuals. Disciplinary indicators in prison include hierarchical monitoring, normalization and testing can change the behavior of the individual.

Keywords: power, body, discipline, productive, death penalty.